

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada reseptor 4ph9 senyawa hasil *docking* yang memiliki nilai *binding affinity* paling kecil jika dibanding dengan ligan alami -7,09 yaitu senyawa *quercetin* -8,87 dan pada reseptor 5r85 senyawa hasil *docking* yang memiliki nilai *binding affinity* paling kecil jika dibandingkan dengan ligan alami -4,79 yaitu *hyperoside* -9,40 namun pada saat proses MD atau molekular dinamik kedua senyawa terbaik hasil *docking* mendapatkan hasil nilai yang kurang stabil karena senyawa *quercetin* dan *hyperoside* memiliki nilai lebih besar di banding nilai dari kedua ligan tersebut ligan dan dapat disimpulkan bahwa senyawa *quercetin* pada reseptor 4ph9 dan *hyperoside* pada reseptor 5r85 kurang berpotensi sebagai kandidat antipiretik karena nilai hasil molekuler dinamik yang kurang stabil.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan untuk dilakukan pengujian lebih lanjut karena pada beberapa factor senyawa flavonoid daun gedi (*Abelmoscus manihot* L.) memenuhi syarat dan agar dapat mengetahui aktivitas senyawa tersebut sebagai antipiretik terhadap reseptor COX-2 dan Inteleukin-1 β , dan dilakukan pengujian daun gedi (*Abelmoscus manihot* L.) sebagai obat non oral.